

Muhammadiyah Kerajaan Saudi Arabia Gelar Muscab

Senin, 21-10-2019

MUHAMMADIYAH.ID, ARAB SAUDI — Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Kerajaan Saudi Arabia (KSA) selenggarakan Musyawarah Cabang (Muscab) untuk memilih ketua baru.

Dalam keterangan pers yang diterima tim website Muhammadiyah.id pada Senin (21/10), Muscab PCIM KSA awalnya memilih sebanyak enam formatur. Mereka adalah Bilal Fahrurrozi, Muhammad Edgar, Abdullatif Ridho, Nur Fajri, Muhammad Zuher, Dzahabi dan Hamka.

Muscab tersebut dilaksanakan pada Sabtu 19 Oktober 2019, se usai pembahasan Tata Tertib (Tatib) dan memilih formatur. Dan dilanjutkan dalam musyawarah formatur, meski musyawarah tersebut tidak mencapai kata mufakat, seperti biasa karena masing-masing calon merasa diri tidak pantas. Namun ketua harus tetap dipilih.

Sehingga musyawarah mengerucut pada tiga calon terkuat yang diproyeksikan sebagai ketua PCIM KSA. Mereka adalah Abdullatif, Nur Fajri dan Bilal, yang didampingi oleh Hakimuddin Salim sebagai ketua sekaligus demisioner Ketua PCIM. Selanjutnya ketiga formatur terkuat tersebut di *voting* dan dilanjutkan untuk formatur tahap kedua.

Pada musyawarah formatur kedua ini dipilihlah Abdullatif Ridho sebagai Ketua PCIM KSA, dan Nur Fajri sebagai pembina di bagian Tarjih. Ketua terpilih merupakan alumni Universitas Darussalam Gontor yang sekarang sedang menyelesaikan studi Hukum Islam di Universitas Islam Madina.

Selain aktif di Muhammadiyah, Abdullatif juga sebagai perintis dan aktif melatih Pencak Silat di Organisasi Otonom (ortom) Tapak Suci Putera Muhammadiyah (TSPM) di KSA. Ia ditetapkan untuk memimpin PCIM KSA selama periode 2019-2021. Dalam pidato iftitahnya mengatakan, tidak boleh mengemis jabatan namun jika diamanahi harus dijalankan dengan maksimal.

Abdullatif berharap dengan selesainya acara suksesi kepemimpinan di PCIM KSA semua anggota Muhammadiyah bisa saling membahu mengembangkan dakwah Muhammadiyah di negeri perantauan.